

RINGKASAN

Judul Laporan “**Evaluasi Formulir Pendaftaran Unit Gawat Darurat Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)**” Muhammad Ridwan Sandi, G41221890, Tahun 2025, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, M.A.R.S. (Pembimbing) dan Ratih Prihandini Fitrawantio, S.ST. (Pembimbing Lapang).

RSUD Dr. Moewardi sebagai rumah sakit rujukan di Jawa Tengah telah menerapkan sistem RME guna mendukung pelayanan berbasis digital, Melalui integrasi SIMRS, data pasien dapat diakses secara cepat oleh seluruh unit rumah sakit, termasuk di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memiliki intensitas pelayanan tinggi. Pendaftaran pasien di IGD menjadi tahap awal yang penting karena menentukan kelancaran proses pelayanan medis selanjutnya. Data kunjungan pasien menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, yakni 30.552 pasien pada 2023, meningkat menjadi 33.067 pada 2024, dan mencapai 29.126 pasien hingga November 2025. Peningkatan ini menandakan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan gawat darurat dan menjadi tantangan bagi rumah sakit dalam menjaga mutu pelayanan serta kesiapan sistem informasi, Meskipun sistem pendaftaran di IGD RSUD Dr. Moewardi telah terintegrasi melalui RME, masih ditemukan kendala pada kasus pasien kecelakaan, yaitu belum tersedianya kolom khusus untuk mencatat kronologi kejadian kecelakaan secara detail. Hal ini berdampak pada kelengkapan data dan efisiensi administrasi pelayanan.

Untuk menilai efektivitas sistem tersebut digunakan metode EUCS (End-User Computing Satisfaction), yang menilai kepuasan pengguna terhadap lima aspek: content (konten), accuracy (keakuratan), format (tampilan), ease of use (kemudahan penggunaan), dan timeliness (ketepatan waktu), Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian berjudul “**Evaluasi Formulir Pendaftaran Unit Gawat Darurat Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)**”.